

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini hal-hal yang disampaikan oleh peneliti yang bersifat mendukung adanya penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, antara lain:

1. Himawati (2004)

Penelitian yang dilakukan oleh Himawati dengan judul penelitian “Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit Berbasis Komputer pada PT Sumber Berkas Cabang Semarang“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan prosedur yang diterapkan pada PT Sumber Berkas Cabang Semarang belum memenuhi struktur pengendalian intern yang memadai dan dianggap masih lemah. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan prosedur yang berlaku umum. Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian dan data yang digunakan. Perbedaan lokasi dan data yang diteliti ini yang akan menghasilkan informasi serta hasil penelitian yang berbeda sesuai dengan keadaan perusahaan yang diteliti.

2. Grahana (2005)

Penelitian yang dilakukan oleh Grahana dengan judul penelitian “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Amigo Fashion Shop“. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang berlaku secara umum. Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian dan fungsi memo yang digunakan. Fungsi memo pada pihak Amigo merupakan bukti adanya permohonan transaksi penjualan kredit, sedangkan pada PT Lumina Packaging memo merupakan bukti adanya permohonan pengeluaran barang dari penjualan ke gudang.

3. Simanjuntak (2009)

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dengan judul penelitian “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas Pada PT Yasa Mitra Perdana Cabang Medan“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan prosedur yang diterapkan pada PT PT Yasa Mitra Perdana Cabang Medan sudah baik dan sesuai prosedur. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang berlaku secara umum. Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian dan

dokumen-dokumen yang digunakan pada PT Yasa Mitra Perdana Cabang Medan.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Soemarso (1990:5) “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi. Untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi yang menggunakan informasi tersebut”.

2. Pengertian Sistem dan Prosedur

a. Pengertian Sistem

Pengertian Sistem secara umum adalah sekelompok unsur yang berhubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian sistem menurut beberapa ahli yaitu pengertian sistem menurut Mulyadi (2001:5) adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan, menurut Baridwan (1998:3) adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Jadi sistem terdiri dari unsur-unsur yang berbeda, unsur tersebut merupakan

bagian terpadu dari sistem yang bersangkutan tetapi dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan.

b. Pengertian Prosedur

Pengertian prosedur menurut Mulyadi (2001:5) yaitu suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Sedangkan menurut Baridwan (1998:3) adalah suatu urutan pekerjaan kerani (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber, seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan menjadi informasi, dan informasi ini dikomunikasikan kepada pembuat keputusan.

Menurut Mulyadi (2001: 3),

”Sistem informasi akuntansi adalah mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan (contohnya seperti kantor pajak, investor dan kreditor dan pihak intern (terutama manajemen)”.

4. Penjualan

Definisi Penjualan dalam PSAK No. 23 adalah “Semua perusahaan dagang melakukan kegiatan utamanya yaitu penjualan. Dengan penjualan, tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba dapat tercapai”. Standar akuntansi keuangan (2012) menurut PSAK No. 23 (IAI, 2012: 23.3) menyatakan, penjualan barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali seperti barang yang dibeli pengecer atau tanah atau properti lain yang dibeli untuk dijual kembali. Penjualan jasa biasanya menyangkut pelaksanaan tugas yang secara kontraktual telah disepakati untuk dilaksanakan selama satu periode yang disepakati oleh perusahaan, jasa tersebut dapat diserahkan selama satu periode atau lebih selama lebih dari satu periode. Akan tetapi, menurut Yujana (1994:139) pengertian penjualan yaitu jumlah penerimaan penjualan perusahaan selama satu periode tertentu baik yang berasal dari penjualan secara tunai maupun kredit setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Jadi dalam sistem informasi akuntansi penjualan terdapat unsur-unsur yang mendukung dan kesemua unsur tersebut diorganisasi

sedemikian rupa dalam sebuah sistem informasi akuntansi yang disebut sistem informasi akuntansi penjualan kredit. Menurut Yendrawati (2005:63) banyak orang yang menyamakan istilah antara penjualan kredit dan penjualan angsuran. Sebenarnya semua penjualan angsuran bisa dikatakan sebagai penjualan kredit. Tetapi penjualan kredit yang pelunasannya hanya melalui dua tahap bukan merupakan penjualan angsuran.

Dalam penjualan angsuran membutuhkan waktu untuk pelunasan yang relatif lama, maka ada kemungkinan pembeli tidak melunasi pembayarannya. Untuk menghindari hal tersebut, biasanya untuk melindungi penjual supaya tidak mengalami kerugian, maka saat membeli ada beberapa perjanjian antara lain:

- a. Pada saat membeli disertai dengan meninggalkan jaminan ke penjual.
- b. Hak kepemilikan barang berpindah ke pembeli, kalau pembayarannya sudah lunas.

6. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001: 218), catatan akuntansi yang digunakan adalah:

a. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan baik penjualan tunai maupun kredit.

c. Kartu Piutang

Catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi mutasi piutang perusahaan kepada tiap debiturnya.

d. Kartu Persediaan

Catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.

e. Kartu Gudang

Catatan akuntansi ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan fisik barang yang ada di gudang.

f. Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama periode tertentu.

7. Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2001: 218), unit organisasi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan kredit yaitu:

a. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pelanggan, mengedit order dari pelanggan, meminta otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman barang. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk membuat *back order* pada saat tidak tersedianya persediaan untuk memenuhi order dari pelanggan.

b. Fungsi Kredit

Fungsi ini bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada pelanggan.

c. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab menyimpan dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan serta menyerahkan barang ke bagian pengiriman.

d. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyerahkan barang atas dasar surat order pengiriman yang diterima dari fungsi penjualan.

e. Fungsi Penagihan

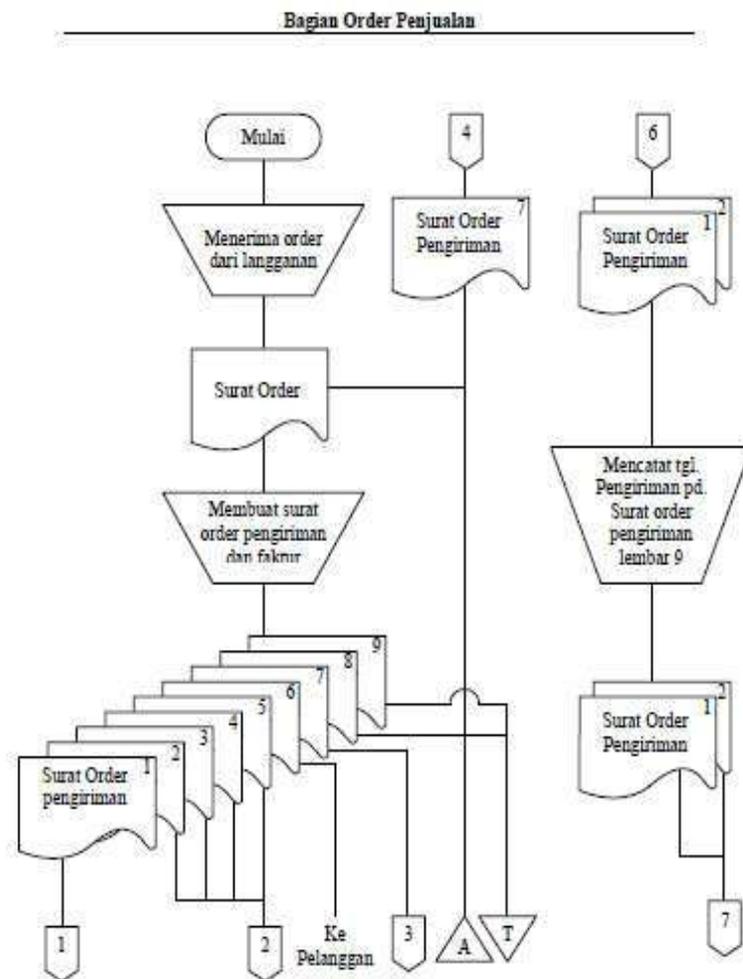
Fungsi ini bertanggung jawab membuat dan mengirimkan faktur penjualan kepada pelanggan.

f. Fungsi Akuntansi

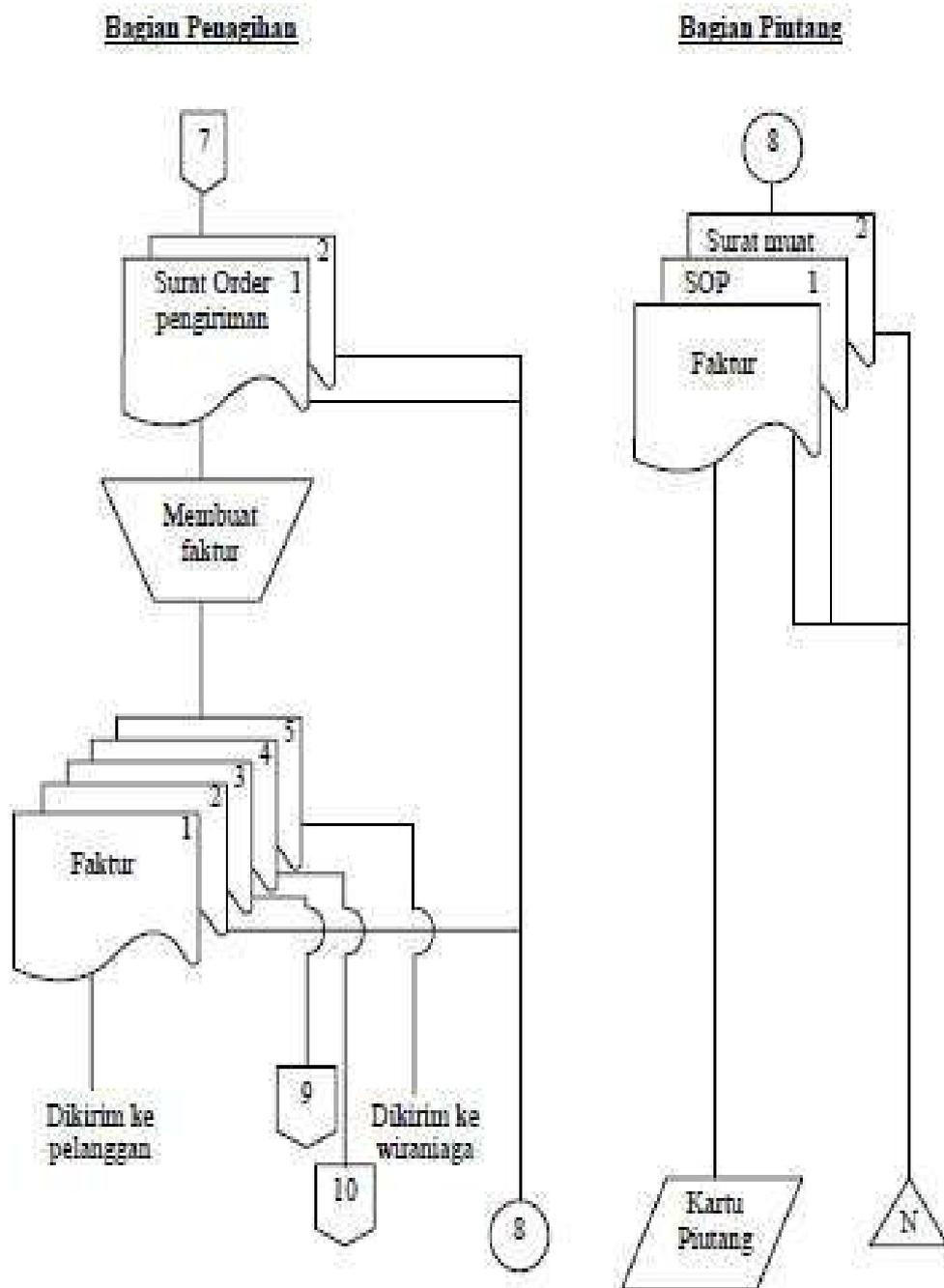
Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat piutang dari transaksi penjualan kredit, membuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada debitur, dan membuat laporan penjualan, serta mencatat harga pokok persediaan yang dijual kedalam kartu persediaan.

8. Bagan Alir dari Sistem Penjualan Kredit

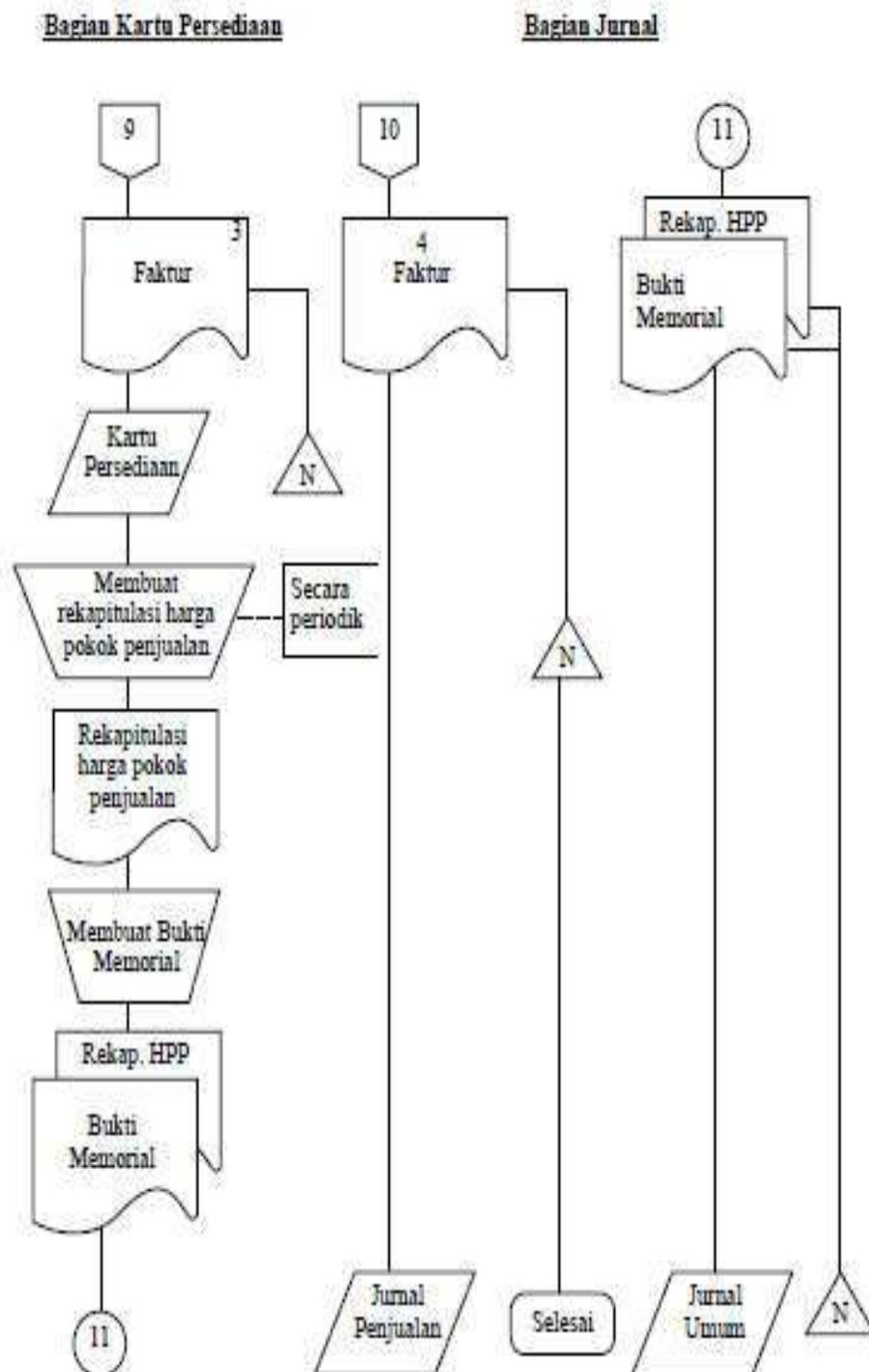
Berikut bagan alir dari sistem akuntansi penjualan kredit menurut Mulyadi (2001:231):



Bersambung



bersambung



Sumber: Mulyadi (2001: 231)

Gambar 2.1 Bagan Alir dari Sistem Penjualan Kredit

a. Bagan Order Penjualan

- 1) Menerima order dari pelanggan.
- 2) Berdasarkan surat order yang diterima dari pelanggan membuat Surat Order Pengiriman dan faktur.
- 3) Mendistribusikan Surat Order Pengiriman lembar pertama dikirim ke Bagian Gudang, lembar 2, 3, 4, 5 dikirim ke Bagian pengiriman, lembar 6 ke bagian pelanggan, lembar 7 ke bagian kredit, lembar 8, 9 diarsipkan sementara menurut tanggal.
- 4) Menerima Surat Order pengiriman lembar 7 dan bagian kredit untuk diarsipkan permanen menurut abjad.
- 5) Surat Order Pengiriman lembar 1, 2 dikirim ke bagian Penagihan.

b. Bagian Penagihan

- 1) Berdasarkan Surat Order Pengiriman lembar 7 dari bagian Order Penjualan dilakukan pemeriksaan status kredit.
- 2) Memberikan otorisasi kredit.
- 3) Surat Order Pengiriman lembar 7 dikembalikan ke bagian order penjualan.
- 4) Menurut faktur berdasarkan Surat Order Pengiriman lembar 1 dan 2 yang diterima dari bagian order penjualan.
- 5) Mengirim faktur lembar 1 ke pelanggan.
- 6) Mengirim faktur 2 bersama Surat Order Pengiriman lembar 1 dan 2 ke bagian piutang.
- 7) Mengirimkan faktur lembar 3 ke bagian kartu persediaan.

8) Mengirimkan faktur lembar 4 ke bagian jurnal.

9) Mengirimkan faktur lembar 5 ke wiraniaga.

c. Bagian Piutang

1) Faktur yang diterima dari bagian penagihan dibuat rekap ke dalam kartu piutang.

2) Faktur dan Surat Order Pengiriman lembar 1 dan surat muat lembar 2 diarsipkan permanen menurut nomor urut.

d. Bagian Gudang

1) Berdasarkan Surat Order Pengiriman lembar 1, dilakukan penyiapan barang.

2) Barang yang telah disiapkan kemudian dilakukan penyerahan barang.

3) Berdasarkan Surat Order Pengiriman lembar 1, maka direkap ke dalam kartu gudang.

4) Bersama dengan barang, Surat Order Pengiriman lembar 1 dikirim ke bagian pengiriman.

e. Bagian Pengiriman

1) Surat Order Pengiriman dan barang yang diterima secara bersama dari bagian gudang serta Surat Order Pengiriman lembar 2, 3, 4, 5.

2) Menempel Surat Order Pengiriman lembar 5 pada pembungkus barang sebagai slip pembungkus.

3) Menyerahkan barang kepada perusahaan angkutan.

- 4) Mengembalikan Surat Order Pengiriman lembar 1, 2 ke bagian order pengiriman dan lembar 3 diserahkan ke perusahaan pengangkutan.
 - 5) Surat Oder Pengiriman lembar 4 diarsipkan secara permanen menurut nomor urut.
- f. Bagian Kartu Persediaan
- 1) Berdasarkan faktur lembar 3, merekap ke kartu persediaan dan faktur tersebut diarsipkan permanen sesuai nomor urut.
 - 2) Berdasarkan kartu persediaan dibuat rekapitulasi harga pokok penjualan secara periodik.
 - 3) Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan membuat bukti memorial.
 - 4) Bukti memorial dan rekapitulasi tersebut dikirim ke bagian jurnal.
- g. Bagian Jurnal
- 1) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan dan Bukti Memorial direkap ke dalam jurnal umum dan diarsipkan menurut nomor urut.
 - 2) Faktur lembar 4 direkap ke dalam jurnal penjualan kemudian diarsipkan.

9. Dokumen yang Digunakan

a. Surat Order Pengiriman

Surat Order Pengiriman merupakan dokumen pokok untuk memproses penjualan kredit kepada *customers*.

b. Faktur Penjualan Kredit

Faktur penjualan merupakan dokumen yang dipakai sebagai dasar untuk mencatat timbulnya piutang.

c. Bukti Memorial

Bukti memorial merupakan dokumen sumber untuk dasar pencatatan ke dalam jurnal umum.

d. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

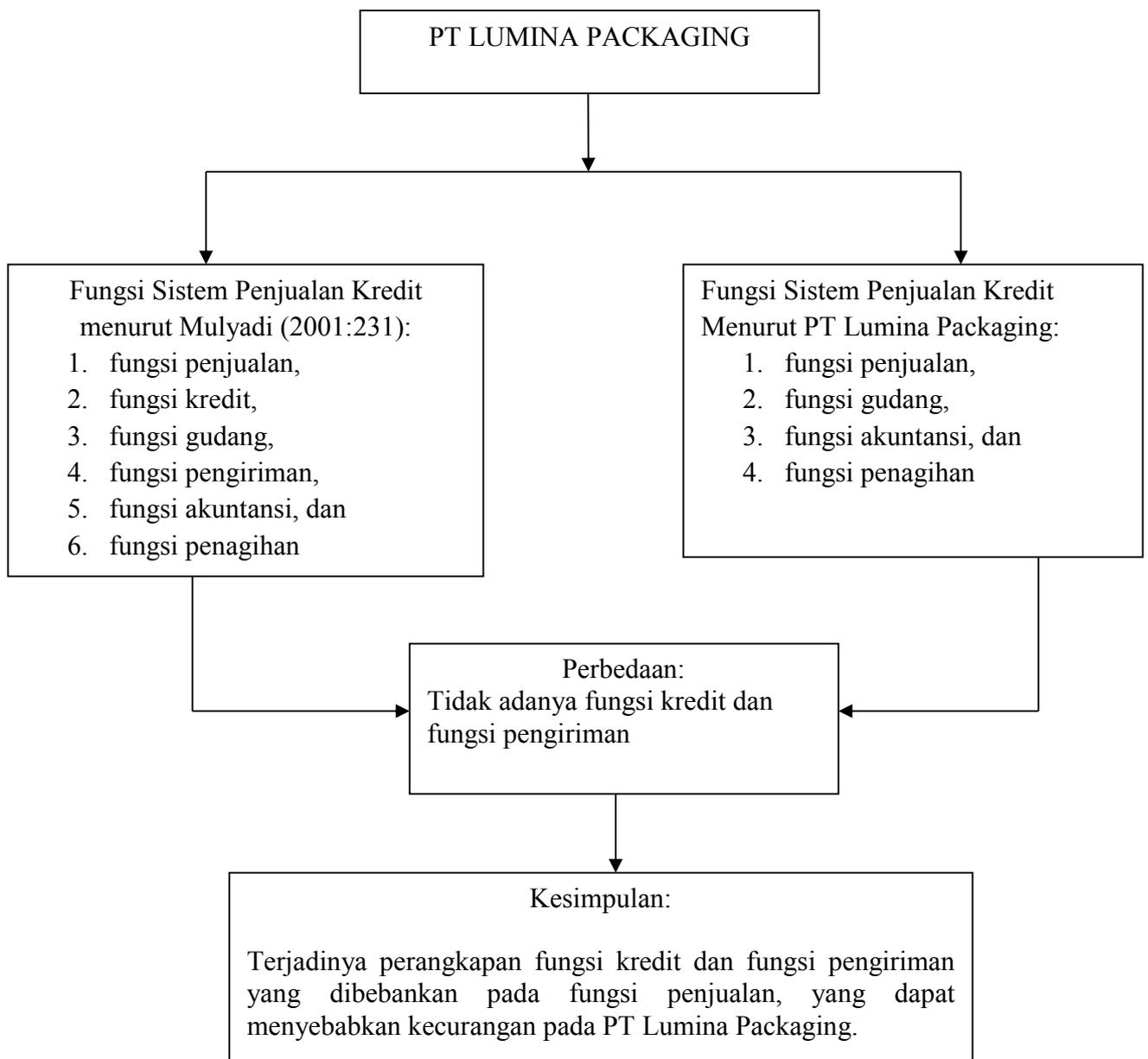
Merupakan dokumen pendukung yang digunakan untuk menghitung total harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan oleh perusahaan, maka perusahaan perlu untuk penyusunan suatu perencanaan yang sistematis yang didalamnya akan memberikan gambaran tentang rencana selama periode tertentu yang dapat dikemukakan pada kerangka konseptual penelitian sebagaimana terlihat pada Gambar 2.2.

Pada Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian menerangkan sistem Penjualan Kredit yang akan memberikan dampak pada perusahaan, yaitu pada fungsi yang terkait antara PT Lumina Packaging dengan teori Mulyadi (2001:231): karena pada PT Lumina Packaging fungsi yang terkait dalam sistem penjualan kredit terdiri dari fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi akuntansi, dan fungsi penagihan. Sedangkan pada teori Mulyadi (2001: 218) yang seharusnya digunakan yaitu fungsi penjualan, fungsi kredit, fungsi

gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi, dan fungsi penagihan. Perbedaan ini terjadi pada 2 fungsi yang tidak digunakan PT Lumina Packaging yaitu fungsi pengiriman dan fungsi kredit, dimana perangkapan fungsi ini dibebankan kepada fungsi penjualan yang berdampak pada kecurangan.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian